

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data mengenai profil komitmen belajar siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Depok yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian komitmen belajar siswa menunjukkan persentase tertinggi berada pada kategori sedang dengan persentase 74%, sedangkan siswa yang memiliki komitmen belajar tinggi hanya 16%, dan 10% siswa berada pada kategori rendah dalam komitmen belajar. Hal tersebut menunjukkan secara keseluruhan komitmen belajar siswa tergolong sedang. Secara garis besar siswa cukup berkomitmen.
2. Komitmen belajar berdasarkan indikator, kelima indikator tergolong sedang dan tinggi. Indikator sedang diantaranya *reading for pleasure* (membaca untuk hiburan) persentase sebesar 71,40%, indikator *homework* (mengerjakan PR) sebesar 76,43%, indikator *school engagement* (keterlibatan di sekolah) sebesar 77,40%. Sedangkan indikator komitmen belajar tinggi yaitu *bonding to school* dengan persentase 81,53% dan *achievement motivation* sebesar 80,99%.
3. Secara keseluruhan komitmen belajar siswa perempuan dan laki-laki berada pada kategori sedang dengan persentase persentase

79,62% untuk siswa laki-laki dan 67,39% untuk siswa perempuan. Terdapat perbedaan tingkat komitmen belajar. Komitmen belajar siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki, namun bukan berarti komitmen belajar siswa laki-laki lebih buruk karena perbedaannya sangat tipis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui secara umum komitmen belajar siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti berada dalam kategori komitmen belajar sedang dan beberapa siswa berada dalam kategori komitmen belajar rendah. Pada kategori sedang artinya siswa sudah memiliki komitmen belajar, namun siswa masih perlu bimbingan dari orang lain agar mampu menunjukkan konsistensi perilaku. Komitmen dipengaruhi oleh hubungan dengan keluarga dan teman sebaya serta dengan lingkungan sekolah sehingga penting sekali adanya dukungan dan bimbingan agar komitmen belajar siswa tidak menurun. Maka pihak sekolah terutama guru BK perlu memberikan layanan bimbingan maupun konseling sesuai kebutuhan siswa. Siswa yang berada pada kategori rendah dalam komitmen belajar, guru BK dapat memberikan konseling individual maupun kelompok. Jika siswa tidak segera diberikan layanan secara tepat maka dampak komitmen belajar yang rendah akan berpengaruh pada prestasi akademik, dikhawatirkan siswa tidak memiliki gairah untuk belajar dalam usaha mencapai cita-cita,

siswa belajar sekedar untuk naik kelas ataupun lulus, sehingga kurang kompeten dibidangnya. Sangat penting adanya kerjasama pihak keluarga maupun sekolah untuk membantu siswa dalam meningkatkan komitmen belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk menyempurnakan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan Konseling dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan komitmen belajar siswa-siswanya, melalui program BK dengan metode dan media yang menarik, agar mencegah timbulnya masalah dari rendahnya komitmen belajar siswa. Selain itu bagi siswa yang terindikasi memiliki komitmen belajar yang rendah, guru BK perlu segera memberikan layanan responsif atau konseling individu serta membantu siswa untuk meningkatkan indikator-indikator komitmen belajar melalui bimbingan kelompok. Guru BK diharapkan membangun kolaborasi yang kuat dan efektif dengan guru mata pelajaran serta orangtua siswa.

b. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dan mendukung penuh kegiatan bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan BK yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebaiknya guru BK untuk kelas VIII dan kelas IX tidak dicover oleh orang yang sama. Selain itu, perpustakaan sekolah dapat dibuat menjadi lebih menarik agar siswa berminat membaca di perpustakaan. Guru juga perlu menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan membaca dengan cara menyukai bacaan, agar siswa dapat mencontoh dan memiliki kebiasaan membaca. Pihak sekolah dalam hal ini wali kelas dapat memberikan *reward* kepada siswa yang rajin membaca di perpustakaan dengan men-*display* nama siswa dan kelas yang terbanyak membaca di perpustakaan dalam satu semester ataupun satu tahun. Agar siswa rajin mengerjakan PR sendiri diberikan penghargaan untuk memotivasi siswa. Sebaliknya, berikan hukuman yang bersifat mendidik bagi siswa yang tidak mengerjakan PR. Guru sebaiknya memilih metode belajar yang variatif dan dinamis sehingga siswa dapat aktif dalam belajar.

c. Bagi Orangtua

Orangtua lebih memantau perkembangan anak khususnya dalam belajar diantaranya menanyakan PR dan mendorong putra-putrinya untuk mengerjakan sendiri di rumah. Orangtua diharapkan dapat

mendorong putra-putrinya agar selalu meningkatkan komitmen belajar, agar tujuan yang diharapkan dari belajar dapat tercapai.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai komitmen belajar siswa, dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor penyebab komitmen belajar siswa, ataupun dapat meneliti peran orangtua, guru, teman terhadap komitmen belajar siswa.